

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemetaan sebaran guru diawali mengelompokkan sekolah berdasarkan kecamatan dan jenjang lalu menghitung jumlahnya. Selanjutnya, sebaran guru diketahui dengan menjumlahkan guru pada sekolah-sekolah dengan jenjang yang sama pada suatu kecamatan yang sama sehingga didapatkan jumlah guru pada suatu kecamatan.

Sedangkan untuk mengetahui kebutuhan guru pada suatu sekolah dilakukan dengan menggunakan rumus untuk menghitung kebutuhan guru, yakni mengalikan alokasi jam mata pelajaran dengan jumlah rombongan belajar dan membaginya dengan jumlah jam mengajar wajib yakni 24 jam tatap muka per minggu.

2. Perancangan Sistem Informasi Pemetaan Sebaran Guru ini menggunakan metode perancangan *prototyping* dengan tujuan agar dapat melibatkan pengguna dalam proses perancangan sehingga sistem informasi yang dihasilkan pada akhirnya dapat sesuai dengan keinginan pengguna. Implementasi sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Bootstrap sebagai *CSS framework* dan CodeIgniter sebagai *website framework*.
3. Pengujian yang dilakukan pada sistem yakni *functional testing* dan *usability testing*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa sistem berjalan sesuai *requirement* dan sistem mudah digunakan oleh pengguna.

7.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Sistem Informasi Pemetaan Sebaran Guru ini,

1. Jumlah kebutuhan guru sebaiknya juga disertai dengan data pengajar, bukan hanya jumlah yang didistribusikan. Hal ini berkaitan dengan adanya persyaratan tertentu bagi pengajar yang akan didistribusikan.
2. Sistem Informasi Pemetaan Sebaran Guru sebaiknya juga dapat diakses melalui perangkat *mobile*.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

